



## **Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)**

**Muh. Imran Suradi<sup>1</sup>, Jamaluddin<sup>2</sup>, Husnaini<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: [ppg.muhsuradi93@program.belajar.id](mailto:ppg.muhsuradi93@program.belajar.id)

<sup>2</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [jamal\\_fik63@yahoo.com](mailto:jamal_fik63@yahoo.com)

<sup>3</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [husnainnen06@gmail.com](mailto:husnainnen06@gmail.com)

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2023</i> <i>Revised; 03-04-2023</i> <i>Accepted; 04-05-2023</i> <i>Published; 25-05-2023</i>	Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli peserta didik pada pembelajaran PJOK dengan cara menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI UPT SD Inpres Bertingkat Tabaringan 1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model siklus yang setiap siklusnya terdiri dari observasi serta refleksi. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) dalam proses pembelajaran permainan bola voli dikatakan berhasil karna dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VI UPT SD Inpres Bertingkat Tabaringan 1 dalam melakukan teknik <i>passing</i> bawah. . Berdasarkan analisis pra siklus yang dilakukan saat observasi awal diketahui bahwa nilai ketuntasan siswa kelas VI UPT SD Inpres Bertingkat Tabaringan 1 adalah 10 siswa yang tuntas dengan persentase 37.04% dan 17 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 62.96% dari total 27 siswa. peningkatan hasil belajar <i>passing</i> bawah bola voli pada siklus 1 adalah 18 siswa yang tuntas dengan persentase 66.67% dan 9 orang yang belum tuntas dengan persentase 33.33%. Pada siklus 2 juga terjadi peningkatan hasil belajar <i>passing</i> bawah yaitu 22 orang siswa yang tuntas dengan persentase 81.48% dan 5 orang yang masih belum tuntas dengan persentase 18.52%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) dalam pembelajaran permainan bola voli sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar <i>passing</i> bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VI UPT SD Inpres Bertingkat Tabaringan 1.

### **Key words:**

Hasil belajar, *Teams Games Tournament*, *Passing* Bawah, Bola voli

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang harus diciptakan melalui tukar menukar pesan atau informasi seorang guru kepada anak didik sehingga dapat diserap dan dihayati pesan dari pembelajaran dapat berjalan baik apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, metode belajar yang digunakan serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun sebaliknya, pembelajaran tidak akan berjalan lancar apabila tidak didukung dengan sarana prasarana, metode belajar yang monoton, serta ketidak aktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Barrow (1977) menyatakan bahwa pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai pendidikan tentang dan melalui gerak insani, ketika tujuan kependidikan dicapai melalui media aktivitas otot-otot, termasuk olahraga (*sport*), permainan, senam dan latihan jasmani (*exercise*). Menurut Bucher (1983), pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan fisik, mental, emosi dan sosial melalui aktivitas jasmani yang telah dipilih untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Berdasarkan penjelasan diatas, olahraga yang diajarkan dalam bidang studi penjas harus sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Untuk setiap jenjang pendidikan sebagaimana mestinya, di SD Inpres Bertingkat Tabaringan 1 permainan bola voli sesuai dengan kurikulum ditargetkan mampu melakukan *passing* bawah. *Passing* bawah adalah gerakan menggenggamkan kedua tangan lurus kemudian sikap kaki satu didepan dan satu dibelakang. Kemudian ayunkan tangan dari belakang kedepan sampai setinggi bahu bola menyentuh tangan antara pergelangan tangan dan siku, pandangan kearah bola dan diikuti dengan

koordinasi gerakan tangan, kaki, badan dan mata.

Disamping menguasai teknik dasar *passing* bawah guru juga perlu menggunakan metode yang tepat guna, diantaranya adalah metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor teman sebaya. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama dan keterlibatan belajar.

Menurut Suwarta (2016:28) kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* adalah Di dalam kelas, siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya. Rasa percaya diri siswa akan menjadi semakin lebih tinggi Perilaku mengganggu terhadap siswa lain akan menjadi lebih kecil Motivasi belajar siswa bertambah Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Siswa dapat menelaah mata pelajaran dan dapat mengaktualisasi diri serta kerjasama interaksi baik siswa dan guru akan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan

Menurut Aef dan Etor (2018:70) *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regulawan. Teknik dalam permainan bola voli berguna agar pemain bisa membuat permainan yang lebih baik. Salah satunya adalah

*Passing* bawah, yaitu gerakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang sulit dilakukan. Gerakan *passing* bawah berguna untuk bertahan dan awal menyerang kepada musuh. *Passing* bawah adalah gerakan teknik dasar yang sulit bagi orang awam. Karena saat membuat gerakan *passing* bawah harus memakai teknik yang sesuai. *Passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk memainkan bola baik itu dengan teman dalam satu tim maupun dengan lawan dan untuk menerima pukulan dari servis (Niluh, 2018)

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa kelas VI UPT SD Inpres Bertingkat Tabaringan 1 yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata pada mata pelajaran PJOK khususnya pada materi *passing* bawah bola voli dan masih banyak yang masih belum mampu melakukan teknik *passing* bawah bola voli dengan benar. Hal ini disebabkan karena siswa menganggap remeh mata pelajaran pendidikan jasmani hanya dan tidak mementingkan dasar dan teknik yang ada. Hal itu muncul karena siswa belum paham akan peran dan fungsi dari pendidikan jasmani itu sendiri. Model pembelajaran yang monoton juga membuat para siswa cepat bosan dan tidak bersemangat karena harus menunggu giliran dalam melakukan gerakan *passing* sehingga para siswa merasa kurang untuk melakukan keterampilan dasar bola voli.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas VI UPT SD Inpres Bertingkat Tabaringan 1. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) diharapkan agar kemampuan dan hasil belajar siswa kelas VI UPT SD Inpres Bertingkat Tabaringan 1 dapat meningkat.

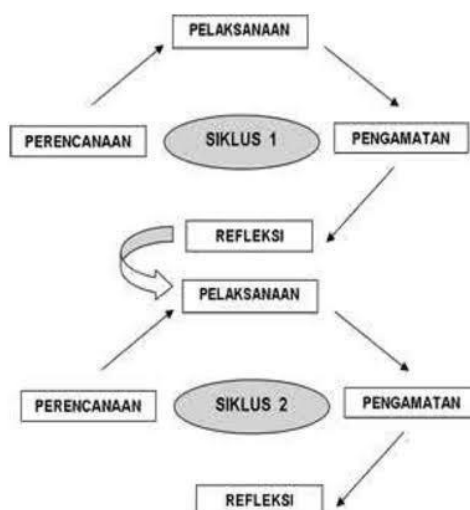
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berbentuk Penelitian tindak kelas (PTK) yang dilakukan dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran *passing* atas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Menurut Arikunto (2015:124) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan tertentu dalam bentuk rangkaian siklus dengan cara pelaksanaan meliputi 4 tahapan, yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan demikian perkembangan dalam suatu proses pembelajaran atau kegiatan dapat terpantau.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini dikarenakan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

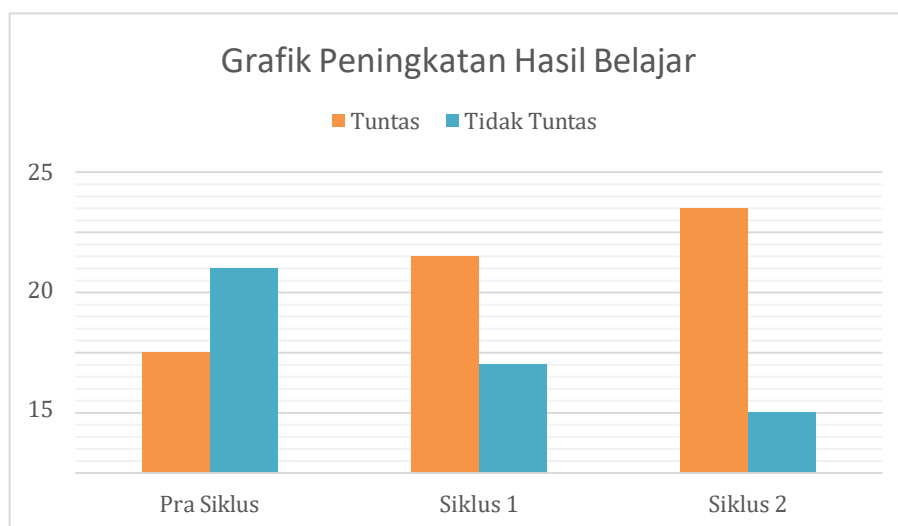
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 27 orang, yaitu terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa

perempuan.



Gambar 1 Model Penelitian Tagart dan Kemmis

## HASIL DAN PEMBAHASAN



### PRA SIKLUS

Pada observasi awal yang dilakukan terlihat banyak dari para pseserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan, yaitu berdasarkan data yang diperoleh siswa yang berada diatas nilai ketuntasan sebanyak 10 orang dengan nilai perentase 37.04% sedangkan hasil data siswa yang memperoleh nilai yang berada dibawah nilai ketuntasan adalah 17 orang dengan nilai persentase 62,96%. hal ini membuktikan

bahwa para siswa masih belum mampu mencapai nilai kompetensi yang diharapkan untuk pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Tabel 1. Data Hasil Pra Siklus

No	Status	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	10	37.04%
2	Tidak Tuntas	17	62,96%
Jumlah		27	100%

## SIKLUS 1

Pada siklus 1 yang dilakukan terlihat ada beberapa peningkatan dari para peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Hasil dari kegiatan di siklus pertama yaitu berdasarkan data yang diperoleh siswa yang berada diatas nilai ketuntasan sebanyak 18 orang dengan nilai perentase 66.67% meningkat dari hasil pra siklus sedangkan hasil data siswa yang memperoleh nilai yang berada dibawah nilai ketuntasan adalah 9 orang dengan nilai persentase 33.33%, lebih sedikit dari hasil pra siklus yang dilakukan.

Tabel 2. Data Siklus 1

No	Status	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	18	66.67%
2	Tidak Tuntas	9	33.33%
Jumlah		27	100%

## SIKLUS 2

Pada siklus 2 ini peningkatan yang signifikan dari para siswa melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Hasil dari siklus kedua yaitu berdasarkan data yang diperoleh siswa yang berada diatas nilai ketuntasan sebanyak 22 orang dengan nilai perentase 81.84% meningkat dari hasil pra siklus sedangkan hasil data siswa yang memperoleh nilai yang berada dibawah nilai ketuntasan adalah 5 orang dengan nilai persentase 18.52%.

Tabel 3. Data Siklus 2

No	Status	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	22	81.84%
2	Tidak Tuntas	5	18.52%.
Jumlah		27	100%

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainanbola voli di kelas VI UPT SD Inpres Bertingkat 1. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebelum tindakan atau pra siklus ada 10

orang siswa (37.04%), setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar menjadi 18 orang siswa (66.67%). Kemudian peningkatan ketuntasan hasil belajar juga terjadi lagi dengan menerapkan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus II, yakni sebanyak 22 orang siswa yang tuntas atau sebesar 81.48%.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun artikel ini dengan baik. Terima kasih kepada segenap pihak dari Universitas Negeri Makassar, Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Terima kasih kepada keluarga yang memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan berbagai hal yang telah dilakukan. Terima kasih kepada keluarga besar UPT SD Inpres Bertingkat Tabaringan 1 yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam melaksanakan penelitian disekolah sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik. Terima kasih juga diucapkan kepada teman teman dari Bidang Studi PJOK kelas 002 yang telah mendampingi dan kebersamai selama perkuliahan PPG.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aef, Etor (2018). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum*. IKAPI.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, J. (2016). *Tips efektif cooperative learning*. Yogyakarta: Diva Press.
- Barrow, H.M. (1977). *Man and Movement Principal of Physical Education*. New York: David Mckay Co., Inc.
- Bucher, C.A. (1983). *Foundation of Physical Education and Sport*. St. Louis: The C.V. Mosby Company.
- Niluh. (2018). *Analisis Keberhasilan Dan Kegagalan Timnas Bolavoli Putri Pada Asean Games 2018*
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suwarta (2016). *Implementasi Model Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Passing Bola Voli*. e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Vol. 1. Tahun 2016.